

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tahun ajaran 2006/2007 Depdiknas menetapkan kurikulum yang baru setelah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (BSNP, 2006:5). Dalam KTSP disarankan semua kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), yang berarti bahwa peran guru menjadi berkurang dan keaktifan belajar di dalam kelas lebih didominasi oleh siswa, sehingga siswa diharapkan dapat mengkonstruksi pengetahuan/pemahamannya sendiri.

Pemberlakuan KTSP membuka kesempatan bagi tiap satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan kebutuhan sekolah. BSNP (2006:7) menyatakan telah menetapkan beberapa acuan pengembangan kurikulum tersebut secara nasional. Salah satu acuan untuk mengembangkan kurikulum sekolah adalah keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan sekitar. Setiap satuan pendidikan pada tingkat SMA harus mempertimbangkan keragaman potensi dan karakteristik lingkungan dalam pengembangannya, termasuk penerapannya dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Setiap wilayah dengan karakter berbeda akan memiliki potensi yang berbeda pula, sehingga menyebabkan perbedaan arah pengembangan kurikulum. Potensi ini merupakan sumber belajar yang perlu dimanfaatkan oleh guru. Oleh

sebab itu, perlu adanya pengembangan potensi yang ada di sekitar sekolah masing-masing.

Berdasarkan prinsip bahwa kurikulum adalah kegiatan belajar yang direncanakan dan diprogramkan bagi peserta didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, maka pelaksanaan KTSP setiap satuan pendidikan seharusnya mempertimbangkan keberadaan lingkungan sekitar sebagai salah satu potensi yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, khususnya biologi. Berdasarkan pengalaman pada saat PPL di SMA N 1 Sleman, di sekitar lingkungan sekolah tersebut memiliki potensi yang mungkin digunakan sebagai sumber belajar. Kawasan lingkungan sekolah SMA N 1 Sleman memiliki karakteristik yang khas, yaitu terdapatnya berbagai tumbuhan yang mungkin dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa.

Pemanfaatan lingkungan di sekitar sekolah ini memiliki peluang sebagai sumber belajar materi jaringan tumbuhan khususnya tentang jaringan epidermis dan derivatnya. Materi tentang derivat epidermis ini cukup sulit untuk dipelajari karena sulit untuk diindra langsung dan membutuhkan mikroskop agar dapat teramati. Akan tetapi, pembuatan preparat derivat epidermis ini tidaklah sulit, dan materi tentang derivat epidermis ini dapat dipelajari melalui objek tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menggali potensi dan pemanfaatan sumber belajar di lingkungan sekitar sekolah SMA N I Sleman, diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yang dapat digunakan guru untuk menginteraksikan objek belajar dengan siswa.

Sumber belajar yang telah diteliti kemudian dikemas menjadi media pembelajaran yang disusun dalam bentuk LKS karena saat ini guru biologi belum banyak yang mengembangkan LKS pembelajaran biologi yang berbasis potensi lokal maupun berbasis karakteristik siswa. LKS merupakan bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran, baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. LKS juga membantu dan mempermudah siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan objek biologi. Penggunaan LKS dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, daya imajinasi, daya nalar, minat, dan sikap ilmiah peserta didik.

LKS memuat tugas-tugas yang dilakukan siswa di rumah maupun di sekolah sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru di sekolah. Tugas ini dapat berbentuk percobaan, yaitu mempelajari materi yang disampaikan dengan melakukan kegiatan percobaan, membuat kesimpulan dan mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan guru. LKS berisi urutan kegiatan dan metode kegiatan yang harus diterapkan sehingga mempermudah pemahaman konsep. Guru dituntut untuk bisa mengembangkan LKS agar dapat mengoptimalkan kemampuan yang ada dalam diri siswa.

Berdasarkan alasan tersebut, maka untuk memanfaatkan potensi lingkungan sebagai alternatif belajar pokok bahasan derivat epidermis (stomata dan trkomata) dibutuhkan media pembelajaran biologi yang dapat menginteraksikan peserta didik dengan objek langsung. Media pembelajaran yang dimaksud adalah media

pembelajaran dalam bentuk LKS, sehingga perlu dilakukan penelitian “Penyusunan LKS Derivat Epidermis (Stomata dan Trikomata) pada Daun Beberapa Tumbuhan di Lingkungan Sekolah sebagai Media Pembelajaran Materi Jaringan Tumbuhan Siswa Kelas XI SMA N I Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah menyediakan berbagai objek pembelajaran, tetapi potensi ini belum dimanfaatkan oleh guru sebagai alternatif belajar bagi peserta didik khususnya belajar materi derivat epidermis (stomata dan trikomata).
2. Belajar biologi seharusnya peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan objek biologi, tetapi sampai saat ini interaksi antara peserta didik dengan objek yang dipelajari masih kurang, khususnya dalam pembelajaran derivat epidermis (stomata dan trikomata).
3. Belum adanya media pembelajaran dalam bentuk LKS submateri pokok derivat epidermis (stomata dan trikomata) di SMA N I Sleman yang dapat membantu siswa dalam berinteraksi dengan obyek yang dipelajari secara langsung, karena dalam faktanya belum guru SMA N I Sleman belum mengembangkan LKS pembelajaran submateri pokok epidermis.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada persoalan identifikasi potensi lingkungan sekolah yang dapat digunakan untuk pembelajaran materi derivat epidermis (stomata dan trikomata). Hasil penelitian kemudian dikemas dalam bentuk media

pembelajaran biologi berupa LKS yang kemudian kualitas LKS diujikan secara terbatas dari aspek kebenaran dan keluasan konsep, aspek penyajian dan tampilan, aspek bahasa/keterbacaan, aspek kegiatan/pengamatan dan aspek evaluasi belajar berdasarkan tanggapan guru dan siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi lingkungan SMA N 1 Sleman, untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar ?
2. Apakah hasil penelitian potensi lingkungan SMA N I Sleman dapat disusun dalam bentuk LKS ?
3. Bagaimana penilaian siswa dan guru SMA N I Sleman terhadap kualitas LKS derivat epidermis (stomata dan trikomata) ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui potensi lingkungan SMA N 1 Sleman untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
2. Mengetahui apakah hasil penelitian potensi lingkungan SMA N I Sleman dapat disusun dalam bentuk LKS.
3. Mengetahui kualitas LKS derivat epidermis (stomata dan trikomata) yang sudah disusun berdasarkan hasil penilaian guru dan siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### **1. Guru**

- Membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran biologi dan menjadi salah satu alternatif pelaksanaan pembelajaran.
- Memotivasi guru agar lebih kreatif dalam menyusun atau menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan potensi lokal daerah.

### **2. Siswa**

- Membantu dan mempermudah siswa dalam belajar untuk memahami konsep biologi yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- Keleluasaan penggunaan lingkungan belajar.
- Mengenal objek biologi.
- Belajar biologi dengan berinteraksi langsung terhadap objek biologi.
- Meningkatkan keterampilan dan kepekaan terhadap lingkungan sebagai objek biologi.

### **3. Peneliti**

- Melatih keterampilan mengembangkan LKS
- Sebagai tambahan informasi tentang pengembangan LKS serta dapat menjadi referensi dan modal dasar yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa sebagai calon guru.

### **4. Sekolah**

Sebagai pengetahuan dan tambahan informasi tentang pengembangan LKS.

## **G. Definisi Operasional**

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (I Wayan, 2007:3). Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini dikemas dalam bentuk LKS
2. LKS adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas/kegiatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk yaitu langkah untuk menyelesaikan suatu tugas/kegiatan. LKS yang akan disusun dalam penelitian ini adalah LKS semi terbuka (*Semi Guided*) dengan format topik, tujuan, dasar teori, alat dan bahan, cara kerja, tabel/hasil pengamatan, diskusi, dan simpulan.
3. Derivat epidermis merupakan turunan dari epidermis yang memiliki struktur dan fungsi yang berlainan. Derivat epidermis yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Stomata dan Trikomata.